

BAB 7

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis model dan pembuktian hipotesis penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa simpulan dan saran berikut :

7.1 Simpulan

1. Berdasarkan metode *full regression*, terdapat pengaruh yang tidak seluruhnya bermakna antara variabel-variabel struktur organisasi (X_1), pelimpahan wewenang (X_2), budaya organisasi (X_3), aliran informasi (X_4), koordinasi (X_5), kompensasi (X_6), perencanaan strategis (X_7), penyusunan program (X_8), penyusunan anggaran (X_9), pengukuran pelaksanaan (X_{10}), dan pengambilan keputusan (X_{11}) terhadap keberhasilan organisasi industri kecil logam kategori binaan dan kategori tanpa binaan di Sidoarjo. Oleh karena itu, model persamaan regresi yang dihasilkan dan digunakan untuk estimasi berasal dari analisis dengan menggunakan pendekatan *stepwise regression*. Berdasarkan metode *stepwise regression*, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel pelimpahan wewenang (X_2), koordinasi (X_5), kompensasi (X_6), penyusunan program (X_8), penyusunan anggaran (X_9), dan pengambilan keputusan (X_{11}) terhadap keberhasilan organisasi industri kecil logam kategori binaan dan kategori tanpa binaan di Sidoarjo. Simpulan ini didasarkan pada analisis hasil penelitian yang menunjukkan

nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Selain itu secara parsial variabel-variabel pelimpahan wewenang (X_2), koordinasi (X_5), kompensasi (X_6), penyusunan program (X_8), penyusunan anggaran (X_9), dan pengambilan keputusan (X_{11}) mempunyai hubungan yang bermakna dengan keberhasilan organisasi industri kecil logam kategori binaan dan kategori tanpa binaan di Sidoarjo. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t kategori binaan dan kategori tanpa binaan yang mempunyai nilai $F_{hitung(B)} = 66,298$, $F_{hitung(TB)} = 68,558 > F_{tabel} = 2,21$. Maka hipotesis pertama dan ketiga dari penelitian ini dinyatakan tidak dapat diterima atau ditolak.

2. Diantara variabel-variabel struktur organisasi (X_1), pelimpahan wewenang (X_2), budaya organisasi (X_3), aliran informasi (X_4), koordinasi (X_5), kompensasi (X_6), perencanaan strategis (X_7), penyusunan program (X_8), penyusunan anggaran (X_9), pengukuran pelaksanaan (X_{10}), dan pengambilan keputusan (X_{11}), dengan menggunakan analisis pendekatan *full regression* terbukti bahwa tidak semua variabel bebas mempunyai pengaruh yang bermakna secara parsial, hal ini dilihat dari uji t dan nilai koefisien determinasi parsialnya (r^2). Namun demikian variabel yang mempunyai pengaruh dominan adalah variabel penyusunan program baik pada kategori binaan maupun kategori tanpa binaan. Analisis berdasarkan pendekatan *stepwise regression*, menunjukkan bahwa masih tetap variabel penyusunan program yang mempunyai pengaruh dominan terhadap keberhasilan organisasi kategori binaan dan kategori tanpa binaan industri kecil logam di Sidoarjo karena nilai koefisien

determinasi parsial (r^2) yang ditunjukkan untuk kategori binaan dan kategori tanpa binaan sebesar 0,2430 dan 0,3725 menunjukkan nilai pengaruh yang terbesar dibandingkan variabel lainnya. Disamping itu juga, simpulan ini didukung oleh nilai probabilitas (p) variabel penyusunan program pada kategori binaan dan kategori tanpa binaan menunjukkan nilai terkecil yaitu sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) berarti hipotesis kedua dan keempat diterima.

3. Dengan menggunakan uji t dua sampel bebas (difference between two group means), ternyata terdapat perbedaan keberhasilan organisasi kategori binaan dengan kategori tanpa binaan pada industri kecil logam di Sidoarjo yang ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} = 5,6955 > t_{tabel} = 1,960$ dengan nilai probabilitas (p) = $2,199E-08 < \alpha = 0,05$, berarti hipotesis kelima dari penelitian ini diterima.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengalaman selama penelitian, berikut ini penulis mengusulkan beberapa saran yang kiranya bermanfaat bagi unit usaha ataupun bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian sejenis, yaitu :

1. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel penyusunan program mempunyai pengaruh yang dominan terhadap keberhasilan organisasi kategori binaan dan kategori tanpa binaan pada industri kecil logam di Sidoarjo, dan untuk lebih meningkatkan keberhasilan organisasi melalui variabel tersebut, pihak unit usaha diharapkan melaksanakan penyusunan program dengan lebih baik, terutama bagi kategori tanpa binaan yang masih menerapkan penyusunan programnya dengan cara yang sangat sederhana agar mengadministrasikan penyusunan programnya dengan lebih baik.

2. Disamping memperhatikan variabel penyusunan program unit usaha kategori binaan industri kecil logam di Sidoarjo juga harus memperhatikan variabel penyusunan anggaran, pengambilan keputusan, koordinasi, pelimpahan wewenang, dan kompensasi karena variabel-variabel ini telah terbukti berpengaruh nyata terhadap keberhasilan organisasi kategori binaan industri kecil logam di Sidoarjo.
3. Pada unit usaha kategori tanpa binaan industri kecil logam di Sidoarjo disamping memperhatikan variabel penyusunan program juga harus memperhatikan variabel penyusunan anggaran, pengambilan keputusan, pelimpahan wewenang, kompensasi, dan koordinasi karena variabel-variabel ini telah terbukti berpengaruh nyata terhadap keberhasilan organisasi kategori tanpa binaan industri kecil logam di Sidoarjo.
4. Sebagai upaya peningkatan dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan sesuai dengan program yang dijalankan pemerintah saat ini, unit usaha kategori binaan dan kategori tanpa binaan perlu mengikuti kegiatan-kegiatan pelatihan secara aktif sehingga dapat mengetahui perkembangan lingkungan eksternalnya dan memperbaiki kondisi internalnya untuk kepentingan peningkatan keberhasilan unit usahanya. Khususnya bagi unit usaha kategori binaan, agar bersedia menjadi anggota unit informasi industri kecil (UIIK), karena UIIK telah memiliki akses yang baik dengan instansi terkait baik di dalam negeri maupun di luar negeri guna peningkatan dan pemberdayaan industri kecil menengah.

MILIK
PERPUSTAKAAN
TEKHNIK AIRLANGGA
SURABAYA